



PAWAI ALEGORIS 2025

Bangkitkan Kotagede sebagai Sentra Perak Dunia

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Pariwisata kembali menggelar Pawai Alegoris Harmoni Jogja di Kotagede, Sabtu (12/7). Pawai Alegoris tahun 2025 mengusung tema Kotagede in Silver Harmony untuk merevitalisasi kembali citra Kotagede yang selama ini dikenal dengan kerajinan perak. Diharapkan tema tersebut bisa membangkitkan Kotagede menjadi sentra produk perak dunia.

Pawai Alegoris 2025 dibuka Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan dengan memencet tombol dan diikuti pemukulan kenong. Pawai Alegoris Kotagede in Silver Harmony dimulai dari Jalan Kemasam sampai Jalan Mondorakan. Di depan Pasar Kotagede para peserta pawai dari sekitar 10 kelompok seni di Kotagede dan sekitarnya menampilkan tari-

an. Tiap sanggar menampilkan cerita tentang sejarah dan narasi-narasi terkait kerajinan perak

Kotagede. Dalam acara juga diluncurkan logo produk kerajinan perak dari Kotagede berupa gapura benteng Mataram dengan tagline world's capital of silver products.

Wawan Harmawan mengapresiasi penyelenggaraan Pawai Alegoris dan berharap kegiatan itu dapat menjadi agenda rutin yang lebih besar. Menurutnya banyak potensi di Kotagede luar biasa misalnya kerajinan perak. Termasuk acara Pawai Alegoris di Kotagede. Wawan juga mengapresiasi dengan peluncuran logo produk perak serta pengembangan desain produk perak dan mata uang dari perak.

"Suatu hal yang mungkin, Kotagede akan reborn, tumbuh kembali. Sangat luar biasa apabila Kotagede bisa dikembangkan. Salah satunya melalui acara Pawai Alegoris dengan tema Kotagede in Silver Harmony," kata Wawan.

Wawan menyatakan perlu komitmen bersama masyarakat untuk mengembangkan potensi-potensi di Kotagede. Ada produk ba-

tik ternama di Kotagede dan kerajinan perak dan lainnya. Dicontohkan ada produk industri kreatif di Kotagede sudah ada yang mendunia karena karyanya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko mengatakan sejak zaman Mataram Islam, Kotagede menjadi sentra perak di Pulau Jawa. Pawai Alegoris tahun 2025 mengambil tema Kotagede in Silver Harmony untuk merevitalisasi kembali citra perak Kotagede dan diharapkan menjadi world's capital of silver products atau sentra perak dunia. Logo kerajinan perak yang diluncurkan itu disepakati bersama oleh pengusaha dan pengrajin perak di Kotagede. "Harapannya dengan tagline itu kita bisa menjadikan Kotagede sebagai ibukota perak untuk dunia," terang Wahyu.

Wahyu menegaskan Pawai Alegoris di Kotagede itu sudah digelar rutin dan masuk kalender of event wisata di Kota Yogyakarta. Masyarakat maupun wisatawan



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta
Tarian dengan semburan api juga memeriahkan Pawai Alegoris 2025.

lokal dan mancanegara antusias ikut berjoget flashmob yang menutup Pawai Alegoris 2025.

Salah satu wisatawan mancanegara yang menyaksikan Pawai Alegoris Kotagede, Ludovica menilai Pawai Alegoris adalah acara yang luar biasa dan indah. Dia per-

tama kali datang ke Yogyakarta dan menyaksikan Pawai Alegoris Kotagede. Wisatawan dari Italia itu juga ikut menari flashmob sampai akhir acara. "Ini luar biasa. Ini indah. Saya ikut menari bersama semua orang sampai selesai," ucap Ludovica. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005